

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, yang peneliti peroleh dari berbagai temuan penelitian yang dijadikan bahan dasar untuk menarik kesimpulan, maka pada akhirnya peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan dari setiap proses penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 5.1.1 Kemampuan ekoliterasi anak di kelompok B2 TK Islam Medissina sebelum diterapkannya strategi *garden based learning* masih belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari hasil pra siklus yang dilakukan menunjukkan bahwa dari jumlah 18 anak sebagian besar belum memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan pembelajaran di TK masih bersifat konvensional dan kurangnya pembelajaran yang berbasis lingkungan. Selain itu pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan ekoliterasi sangat jarang dilakukan, sumber belajar kurang variatif, dan tidak adanya pembelajaran yang melibatkan anak secara langsung. Dengan demikian secara keseluruhan kemampuan ekoliterasi anak perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan ekoliterasi yang ada pada diri anak bisa berkembang secara optimal sesuai yang diharapkan.
- 5.1.2 Penerapan strategi *garden based learning* memberikan dampak yang baik terhadap kemampuan ekoliterasi anak hal ini dilihat dari hasil observasi dari siklus I sampai dengan siklus III terlihat adanya peningkatan yang bertahap. Penarikan kesimpulan ini diambil dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan berlangsung pada setiap tindakan disetiap siklusnya baik itu terhadap aktivitas guru maupun terhadap aktivitas anak yang setiap tindakannya terus mengalami peningkatan. Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti dan guru memberikan kontribusi dalam setiap peningkatan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terdiri dari langkah-langkah *garden based learning* yang mengharuskan anak untuk terlibat langsung dalam

Futri Akhryanti, 2018

MENINGKATKAN EKOLITERASI ANAK MELALUI STRATEGI GARDEN BASED LEARNING DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pelaksanaanya. Setiap aktivitas anak ditinjau secara langsung baik oleh guru maupun oleh peneliti meskipun masih banyak kendala yang dialami. Perbaikan dan refleksi dijadikan solusi untuk mengatasi semua kendala yang dialami pada saat penelitian berlangsung.

- 5.1.3 Peningkatan kemampuan ekoliterasi anak setelah diterapkannya strategi *garden based learning* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi pula oleh aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Guru mampu mengimplementasikan seluruh tahapan *garden based learning* dan melaksanakan seluruh indikator penilaian yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi keseluruhan pada setiap tindakannya, diperoleh data dari setiap siklus menunjukkan pencapaian indikator yang mengalami peningkatan, dan hampir sebagian besar anak kelompok B2 di TK Islam Medissina sudah memiliki kemampuan ekoliterasi yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya lagi anak yang membuang sampah sembarangan baik dikelas maupun diluar ruangan, anak mampu menyayangi makhluk hidup disekitarnya, serta anak terbiasa menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan sekitar. Maka dari itu, pembelajaran *garden based learning* mampu untuk mengembangkan kemampuan ekoliterasi anak.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan penelitian mengenai meningkatkan kemampuan ekoliterasi anak melalui strategi *garden based learning* adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

- a) Guru diharapkan dapat menerapkan strategi *garden based learning* sesuai dengan langkah-langkah *garden based learning*, berbagai metode dan media yang lebih variatif agar pembelajaran tidak bersifat konvensional dan agar perkembangan anak dapat terstimulus khususnya perkembangan kemampuan ekoliterasi anak.
- b) Guru hendaknya memberikan reward kepada anak yang melakukan kegiatan dengan baik, sehingga tujuan

Futri Akhiriyanti, 2018

MENINGKATKAN EKOLITERASI ANAK MELALUI STRATEGI GARDEN BASED LEARNING DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan ekoliterasi anak tercapai sepenuhnya.

5.2.2 Bagi Sekolah

- a) Sekolah hendaknya menunjang setiap fasilitas pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
- b) Setiap program pembelajaran hendaknya disusun dan direncanakan dengan matang agar setiap proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tepat sasaran sesuai tujuan pembelajaran.
- c) Sekolah hendaknya membuat lingkungan sekitar sekolah menjadi lebih bermanfaat untuk proses kegiatan pembelajaran, seperti kebun sekolah yang bisa dijadikan sumber belajar bagi anak.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan peneliti dalam merumuskan hasil penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengelola kegiatan penelitian, oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan hal sebagai berikut :

- a) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan strategi *garden based learning* yang dikaitkan dengan kecerdasan lainnya seperti multiple intellegences maupun perkembangan lainnya.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kegiatan yang lebih variatif untuk mengembangkan kemampuan ekoliterasi anak
- c) Peneliti dan guru harus bisa kolaborasi dalam merencanakan setiap progam dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi sampai dengan refleksi agar setiap kekurangan yang ada pada proses pembelajaran bisa dijadikan bahan evaluasi perbaikan untuk kegiatan penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi.